

**ANALISIS ISI BUKU AJAR BAHASA INDONESIA
CERDAS CERGAS BERBAHASA DAN BERSASTRA INDONESIA
UNTUK KELAS X SMA**

**CONTENT ANALYSIS OF THE INDONESIAN LANGUAGE TEXTBOOK
CERDAS CERGAS BERBAHASA DAN BERSASTRA INDONESIA
FOR GRADE X SENIOR HIGH SCHOOL**

Agi Ahmad Ginanjar¹, Welly Nores Kartadireja², Aveny Septi Astriani^{3*}

Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Siliwangi, Indonesia^{1,2,3}

agiahmad@unsil.ac.id¹, wellykartadireja@unsil.ac.id², aveny.septi@unsil.ac.id³

*penulis korespondensi

Info Artikel	ABSTRAK
Sejarah artikel: Diterima: 18 November 2024 Direvisi: 27 Desember 2024 Disetujui: 16 Januari 2025	Penelitian ini secara umum ditujukan untuk mengetahui isi buku ajar Bahasa Indonesia dan memberikan informasi yang berguna bagi pengembang buku ajar dan pengembang kurikulum. Secara khusus penelitian ini ditujukan untuk menjelaskan: 1) anatomi buku ajar, 2) keselarasan materi buku ajar dengan capaian pembelajaran pada kurikulum merdeka, 3) keakuratan materi buku ajar, 4) pendukung materi pembelajaran, dan 5) kualitas buku ajar. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan teknik analisis isi yang sumber data utama berupa buku ajar Bahasa Indonesia <i>Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia</i> untuk SMA kelas X. Hasil penelitian ini berupa data informasi tentang kelayakan isi buku ajar tersebut. Berdasarkan hasil analisis, buku tersebut mempunyai anatomi yang sangat lengkap, kelayakan isi yang sangat baik karena mempunyai kriteria kelayakan isi buku ajar, yaitu kesesuaian materi dengan capaian pembelajaran, keakuratan materi, dan pendukung materi pembelajaran.
Kata kunci: <i>Analisis isi, buku ajar, SMA</i>	

Article Info	ABSTRACT
Article history: Received: 18 November 2024 Revised: 27 December 2024 Accepted: 16 January 2025	This study is generally aimed at examining the content of Indonesian language textbooks and providing useful information for textbook developers and curriculum designers. Specifically, the study aims to explain: (1) the anatomy of the textbook, (2) the alignment of the textbook content with the learning outcomes in the Merdeka Curriculum, (3) the accuracy of the textbook material, (4) the supporting learning materials, and (5) the quality of the textbook. This research employs a qualitative approach with content analysis techniques. The primary data source is the Indonesian language textbook <i>Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia</i> for Grade X senior high school students. The findings of this study provide information regarding the feasibility of the textbook content. Based on the analysis, the textbook demonstrates highly comprehensive anatomy and excellent content feasibility, meeting the criteria for textbook content feasibility, including alignment of the material with learning outcomes, material accuracy, and supporting materials for learning.
Keyword: <i>Content analysis, textbooks, high school</i>	

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan rangkaian aktivitas yang harus dilakukan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam melakukan aktivitas pembelajaran, peserta didik memerlukan bahan yang harus mereka pelajari. Salah satunya adalah buku ajar. Buku ajar adalah suatu sumber atau materi yang dirancang khusus untuk membimbing dan memfasilitasi proses pembelajaran di berbagai tingkat pendidikan (Farhana et al., 2021; Magdalena et al., 2020; Nurdyansyah & Fahyuni, 2016). Buku ajar menyajikan informasi, konsep, teori, dan aplikasi praktis mengenai suatu mata pelajaran atau topik tertentu (Susanto et al., 2023). Tujuan utama dari buku ajar adalah membantu siswa memahami, menguasai, dan mengaplikasikan materi pelajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku (Anggraini et al., 2022).

Keberadaan buku ajar dalam pembelajaran tidak dapat dipisahkan karena buku ajar menduduki peranan penting sebagai sumber belajar, baik bagi guru maupun bagi siswa (Nuryasana & Desiningrum, 2020). Artinya, kualitas buku ajar menjadi penentu kualitas hasil pencapaian pembelajaran. Buku ajar yang berkualitas akan meningkatkan kualitas dan hasil pembelajaran. Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) menetapkan syarat kriteria kualitas buku ajar, yaitu kelayakan isi, kelayakan bahasa, kelayakan penyajian, dan kegrafikan. Menurut Prastowo (2019) buku ajar memuat beberapa komponen utama, yaitu judul, materi pokok atau kompetensi dasar, informasi pendukung, latihan, serta aspek penilaian. Selain itu, isi buku ajar harus disusun berdasarkan kompetensi

dasar yang ditentukan sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

Afriansyah dan Tahir (2021) mengidentifikasi sejumlah kejanggalan pada buku teks yang beredar, baik yang digunakan sebagai pegangan wajib maupun sebagai bahan pendukung. Pertama, ada buku teks yang isinya tidak sejalan dengan pesan kurikulum. Kedua, beberapa buku teks hanya menyajikan materi dalam bentuk ringkasan. Ketiga, terdapat buku teks dengan penjelasan yang terlalu teknis. Keempat, beberapa buku teks tidak sesuai dengan pola pikir siswa. Kelima, ada buku teks yang kurang relevan atau tidak dapat diterapkan dengan baik. Berdasarkan penelitian Fadilah (2016) hanya satu dari empat buku-buku terbitan kementerian pendidikan dan kebudayaan tahun 2014 yang mempunyai tingkat keterbacaan sesuai usia siswa peserta didik. Keempat buku tersebut di antaranya tidak memenuhi syarat tingkat keterbacaan usia siswa peserta didik. Hal ini menjadi evaluasi dan perhatian lebih bagi kaum pendidik untuk lebih selektif dalam memilih buku teks sebagai bahan ajar. Hasil penelitian Asri (2017) menunjukkan bahwa kualitas buku teks yang digunakan oleh guru dan siswa berada pada kategori cukup. Hal ini disebabkan oleh adanya beberapa komponen atau subkomponen yang belum memenuhi standar yang ditetapkan oleh BSNP. Akibatnya, masih terdapat buku teks pelajaran yang beredar tanpa mendapatkan rekomendasi penilaian dari Pusat Perbukuan Depdiknas.

Pada tahun 2021 pemerintah mulai memberlakukan kurikulum merdeka di beberapa sekolah untuk mencoba mengimplementasikan kurikulum tersebut secara bertahap. Dengan adanya kurikulum yang baru

pemerintah juga menerbitkan buku ajarnya, termasuk buku ajar Bahasa Indonesia yang berjudul *Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia*. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kelayakan isi buku tersebut.

Buku *Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia* adalah salah satu buku ajar atau buku pedagogis yang dirancang untuk membimbing dan memfasilitasi proses pembelajaran bahasa Indonesia dan sastra di tingkat pendidikan dasar dan menengah. Buku ini diarahkan untuk membantu siswa memahami dan mengembangkan keterampilan berbahasa Indonesia secara komprehensif, termasuk kemampuan membaca, menulis, menyimak, dan berbicara.

Analisis buku ajar merupakan proses yang penting dalam pengembangan pendidikan, karena buku ajar berfungsi sebagai sumber utama dalam pembelajaran. Buku ajar yang berkualitas dapat meningkatkan pemahaman siswa dan efektivitas pengajaran. Penelitian menunjukkan bahwa pengembangan buku ajar harus mempertimbangkan kebutuhan pengguna, baik siswa maupun guru, serta harus memenuhi standar pendidikan yang berlaku (Anri dan Soebagyo, 2021; Yanthi dkk., 2022; Daulay dkk., 2020).

Hasil dari analisis buku ajar dapat memberikan panduan berharga untuk penyempurnaan buku yang ada, pengembangan buku ajar baru, atau penyesuaian metode pengajaran agar lebih efektif sesuai dengan kebutuhan siswa dan perubahan dalam dunia pendidikan. Damariswara dan Jadmiko (2022) mengungkapkan buku ajar yang dibutuhkan di antaranya mengandung konsep ragam teks yang mudah dipahami, sesuai dengan kurikulum

yang berlaku dan memperbanyak latihan.

Dalam dunia pendidikan yang terus berkembang, analisis buku ajar juga menjadi sarana untuk memastikan bahwa buku-buku ajar tetap relevan, kekinian, dan sesuai dengan kebaruan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Ini juga membantu guru dan lembaga pendidikan dalam memilih buku ajar yang paling sesuai dengan Kurikulum Mereka.

Dengan kata lain, analisis buku ajar merupakan alat yang penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan dengan memastikan bahwa buku-buku ajar yang digunakan memenuhi standar kualitas yang tinggi dan mendukung pencapaian tujuan pembelajaran yang optimal. Dalam konteks ini, analisis buku ajar bukan hanya suatu tugas teknis, melainkan juga suatu upaya strategis dalam meningkatkan mutu pendidikan yang kita berikan kepada generasi penerus.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis isi untuk menganalisis teks atau isi dalam buku ajar untuk memahami kelayakan isi buku ajar melalui deskripsi dan interpretasi. Subjek dalam penelitian ini adalah buku ajar Bahasa Indonesia *Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia* untuk siswa SMA kelas X. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik studi dokumen, kemudian data dikumpulkan melalui kajian terhadap dokumen buku ajar dengan cara dibaca, diamati, dan dicatat bagian yang relevan dengan kriteria analisis.

Fokus penelitian ini adalah menganalisis struktur fisik dan kelayakan isi buku ajar tersebut. Penilaian struktur fisik buku ajar

didasarkan pada teori yang dikemukakan oleh Sitepu (2012). Sementara itu, kelayakan isi dinilai berdasarkan tiga indikator utama, yaitu kesesuaian materi dengan capaian pembelajaran, keakuratan isi, dan keberadaan pendukung materi pembelajaran sesuai panduan dari BSNP (Syamsualam et al., 2019). Berbagai teori relevan digunakan sebagai instrumen analisis. Hasil evaluasi terhadap kelayakan isi dipadukan dengan teori yang dirumuskan oleh Tarigan, J. dan Tarigan, H.G. (2008); (Pamuji & Inung Setyami, 2021) untuk menentukan kualitas keseluruhan buku ajar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Anatomi Buku Ajar

Anatomi buku ajar merupakan unsur-unsur fisik yang tersusun secara tersistematis dalam sebuah buku. Unsur utama anatomi dalam sebuah buku ajar, yaitu kulit dan isi buku (Sitepu: 2012: 160). Kulit buku ajar terdiri atas bagian kulit depan, punggung, dan belakang. Bagian isi buku terdiri atas bagian depan buku, bagian teks buku, dan bagian belakang buku. Berdasarkan konsep anatomi buku tersebut bagian anatomi buku ini dianalisis.

Buku ajar ini kulit bukunya berwarna biru dipadukan dengan garis-garis hitam yang membentuk kotak-kotak samar dibelakangnya. Pada kulit depan buku diberikan ilustrasi dua buah kupu-kupu yang sedang terbang di sebelah kanan judul buku. Selain itu ditambah empat gambar kartun anak-anak dengan berbagai gaya. Ada yang sedang mengamati tumbuhan, dua orang sedang diskusi, dan satu orang sedang menunjukkan alat tulis. Pada bagian ini terdapat nama judul buku yang di akhir dengan tingkat pengguna buku, nama lembaga yang menerbitkan

buku, logo yang menerbitkan buku, dan nama penulis buku. Bagian kulit punggung buku ajar ini berwarna sama dengan kulit depan hanya di tengahnya berwarna merah dan terdapat tulisan judul buku dengan warna putih. Pada bagian kulit belakang terdapat tulisan judul buku, sinopsis buku, dan nomor ISBN. Ilustrasi pada bagian belakang buku ini hanya hampir sama dengan kulit depan, yaitu gambar kupu-kupu dengan warna yang sama dengan bagian depan, hanya ukurannya beda.

Isi buku dimulai dengan halaman bagian depan. Bagian depan buku terdiri atas, halaman yang berisi judul, halaman kosong, halaman yang berisi judul utama, halaman untuk hak cipta, halaman untuk daftar isi, dan halaman untuk kata pengantar (Sitepu, 2012: 161). Pada buku ini, bagian isi bagian depan buku dimulai dengan halaman hak cipta, halaman judul buku, halaman kata pengantar, halaman prakata, halaman daftar isi, halaman daftar gambar, halaman daftar tabel, dan halaman keterangan gambar. Pada bagian-bagian tersebut penulisan halaman menggunakan romawi kecil. Penomoran dimulai dari halaman pengantar dengan nomor romawi kecil seperti iv.

Pada bagian teks buku, Sitepu (2012:16) mengungkapkan bahwa memuat bahan pelajaran yang terdiri atas judul bagian (jika ada), halaman kosong (jika ada), judul bab, subjudul, dan subsub judul (bila ada). Jadi, pada bagian teks buku yang perlu ada, yaitu judul bab dan subjudul bab sebagaimana terdapat dalam buku ini pada bagian teks buku terdiri atas halaman judul bab, subjudul, dan subsubjudul bab. Bagian awal buku teks dimulai dengan halaman judul bab yang berisi tentang judul bab dan tema pembelajaran pada setiap bab. Penomoran halaman pada bagian ini

sudah menggunakan angka arab. Pada setiap bagian awal judul bab dilengkapi dengan pertanyaan pemantik, uraian tujuan pembelajaran, pengantar pembelajaran yang mengarahkan terhadap materi yang akan diajarkan, dan kegiatan pembelajaran yang harus dilakukan siswa, serta ilustrasi gambar sesuai dengan materi pembelajaran. Pada bagian subjudul bab berisi tentang tujuan pembelajaran pada subsub judul berisi tentang kegiatan belajar siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pada bagian akhir bagian teks buku ini terdapat jurnal membaca yang berisi tentang tugas membaca yang harus dilakukan siswa untuk mengembangkan literasi dan diakhiri dengan kegiatan refleksi pembelajaran.

Selanjutnya pada bagian belakang buku. Belakang buku terdiri atas bagian glosarium jika diperlukan, daftar pustaka, kemudian indeks jika diperlukan (Sitepu, 2012). Buku yang dianalisis bagian belakangnya terdiri atas bagian indek, glosarium, daftar pustaka yang berisi daftar bacaan yang dirujuk, dan daftar sumber gambar yang berisi daftar sumber gambar yang dirujuk. Selain itu, pada bagian belakang dilengkapi dengan biodata penulis sebanyak dua penulis, biodata penelaah sebanyak dua penelaah, satu biodata penyunting, satu biodata koordinator visual, satu biodata ilustrator, dan satu biodata desainer.

Berdasarkan Sitepu (2012) tentang anatomi buku ajar, hasil analisis buku ini secara umum telah mengandung bagian-bagian yang dibutuhkan dalam anatomi buku ajar dengan lengkap.

Kesesuaian Materi Buku Ajar dengan Capaian Pembelajaran

Pada bagian ini diuraikan tentang kesesuaian uraian materi pada buku ajar dengan capaian pembelajaran bahasa

Indonesia pada Kurikulum Merdeka. Capaian pembelajaran bahasa Indonesia kelas X, yaitu Fase E. Pada Fase E terdapat enam elemen, yaitu menyimak, membaca dan memirsa, berbicara dan mempresentasikan, dan menulis. Capaian pembelajaran yang terdapat pada setiap elemen ini diturunkan menjadi tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan pada setiap pembelajaran.

Buku ajar memiliki hubungan dengan berbagai komponen pembelajaran. Salah satu komponen pembelajaran yang berhubungan dengan buku ajar adalah kurikulum. Buku teks merupakan penunjang bagi kurikulum (Ernawati & Ernawati, 2022). Mutu buku ajar salah satunya ditentukan oleh kesesuaian dengan kurikulum (Yuhansil, 2020). Hal senada diungkapkan Tarigan (Fikri, 2019) bahwa buku teks memang tidak terlepas dari kurikulum yang berlaku di sekolah. Buku teks berkaitan erat sekali dengan kurikulum. Untuk menganalisis kesesuaian materi buku ajar dengan kurikulum terdapat tiga indikator, yaitu kelengkapan materi, keluasan materi, dan kedalaman materi (Syamsualam et al., 2019).

Hasil analisis kesesuaian materi dan capaian pembelajaran buku ajar diperoleh hasil sangat baik karena isi buku teks ini memuat uraian materi yang sesuai dengan capaian pembelajaran, yaitu berisi tentang teks laporan observasi, teks eksposisi, cerita pendek atau hikayat, teks negosiasi, teks biografi, teks diskusi, teks monolog, dan lainnya. Selain itu, karena dalam buku tersebut materi-materi yang tersedia disesuaikan dengan kurikulum merdeka, maka dibahas secara mendalam pada bagian perbabnya. Wacana yang tersedia pula dalam buku tersebut sudah sesuai

dengan tema pembahasan sesuai dengan tingkat intelektual siswa kelas X SMA. Untuk unsur kebahasaan dari setiap teks dibahas perihal ciri-ciri dari tiap jenis teks. Selain itu, bentuk implikasi wacana tersedia dalam bentuk tugas baik secara individu dan kelompok.

Kedalaman materi ajar juga sangat baik karena dalam buku tersebut tingkat kedalaman materi dapat diamati dengan kesesuaian antara tingkat ketercapaian siswa dengan materi yang disajikan sesuai dengan tingkatan siswa SMA kelas X dengan kedalaman materi yang menuntut pemahaman yang lebih lanjut. Kemudian, wacana yang terdapat pada buku tersebut dilengkapi dengan gambar dan ilustrasi pendukung. Hal ini menjadi bukti bahwa wacana tersebut memiliki kuantitas.

Keakuratan Materi pada Buku Ajar

Keakuratan materi butir pemilihan wacana, teks, gambar, dan ilustrasi sesuai dengan kompetensi yang harus dicapai dan bermanfaat bagi pemenuhan rasa ingin tahu peserta didik. Hal tersebut sangat baik karena dalam buku teks tersebut memiliki kesesuaian terhadap wacana, gambar, dan ilustrasi yang sesuai dengan CP. Kemudian juga telah dilengkapi sumber pendukung isi buku lainnya untuk menambah pemahaman peserta didik yang dilengkapi dengan sumbernya sehingga merangsang peserta didik untuk mempelajari materi lebih dalam.

Pada butir konsep dan teori sesuai sistematika keilmuan mendapatkan sangat baik karena dalam buku tersebut disesuaikan agar peserta didik mampu mencapai CP yang terdapat dalam Kurikulum Merdeka yang disesuaikan dengan ilmu linguistik dan sastra.

Dengan adanya hal tersebut, dapat ditarik sebuah pemahaman bahwa materi yang terdapat dalam buku *Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra* sesuai dengan bidang keilmuannya.

Pada butir pemilihan contoh sesuai dengan kompetensi yang harus dicapai sangat baik karena menurut hasil pengamatan, buku tersebut memiliki bentuk contoh yang dapat mengembangkan kompetensi peserta didik. Contoh tersebut tersaji berupa wacana yang dilengkapi oleh gambar atau ilustrasi dan elemen pendukung lainnya. Selain itu, teks-teks yang menjadi contoh memiliki nilai moral dan sosial yang tersaji secara tersurat dan tersirat.

Pada butir pelatihan, penugasan, dan penilaian sesuai tuntutan penilaian autentik sangat baik karena buku teks tersebut dikonsepsikan memiliki pelatihan, penugasan dan bentuk soal untuk penilaian peserta didik SMA kelas X dengan tujuan untuk mengukur reliabel kemampuan peserta didik. Bentuk kemampuan yang dimaksud berupa pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

Pendukung Materi Pembelajaran pada Buku Ajar

Pada subkomponen pendukung materi pembelajaran, butir kesesuaian dengan perkembangan ilmu sangat baik karena buku teks tersebut menyajikan materi sesuai dengan CP yang terdapat dalam Kurikulum Merdeka. Kurikulum Merdeka merupakan kurikulum yang baru saja diresmikan pada tahun 2021 yang artinya sudah didesain sesuai dengan perkembangan zaman. Hal tersebut juga dapat diamati dalam buku teks materi-materi dan pembahasannya lebih terkini sesuai dengan perkembangan iptek.

Pada butir kesesuaian fitur/contoh/latihan/rujukan sangat baik karena dalam buku tersebut disediakan contoh atau latihan sebagai bentuk realisasi dari materi yang telah dipelajari. Berdasarkan hasil pengamatan, contoh atau latihan yang tersedia di beberapa materi disesuaikan dengan rujukan yang relevan dengan kehidupan sehingga sangat menarik perhatian peserta didik. Contoh kasusnya, yaitu pada bab negoisasi disediakan foto toko sepatu yang sedang melayani pembeli. Contoh tersebut sebagai bentuk relisasi keterkaitan materi dengan kejadian nyata.

Pengembangan wawasan kebhinnekaan sangat baik karena dalam buku tersebut konsep materi dan contohnya direalisasikan dalam bentuk wacana, teks, gambar, dan ilustrasi memiliki nilai-nilai yang mampu memperkenalkan dan menumbuhkan rasa menghargai pada diri peserta didik mengenai tradisi dan budaya leluhur bangsa. Pada butir pengembangan wawasan kebangsaan dan integrasi bangsa sangat baik karena dalam buku tersebut secara keseluruhan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar sehingga peserta didik diharapkan mampu untuk memiliki rasa bangga terhadap kebudayaan bangsa.

Pada butir tidak mengandung unsur SARA, HAKI, pornografi dan bias (gender, wilayah, dsb) sangat baik karena dalam buku tersebut sudah disesuaikan dengan ketentuan CP sehingga tidak mengandung unsur SARA, HAKI atau fonografi.

Kualitas Buku Ajar

Greene dan Petty (Yuanita & Kurnia, 2019) mengungkapkan beberapa indikator buku ajar yang memiliki kualitas tinggi, di antaranya

menarik minat siswa, memberikan motivasi, memuat ilustrasi yang menarik, berhubungan erat dengan pelajaran yang lain, terhindar dari konsep yang samar-samar, mempunyai sudut pandang, pemantapan nilai-nilai anak dan dewasa, serta menghargai perbedaan pribadi siswa.

Pada aspek menarik minat anak-anak, buku ini menggunakan ilustrasi menarik seperti kupu-kupu dan gambar kartun anak-anak yang sedang melakukan aktivitas pembelajaran. Ilustrasi ini dapat memancing minat siswa untuk membaca buku. Pada aspek memberi motivasi buku ini mengarahkan siswa dengan pertanyaan pemantik, tujuan pembelajaran, dan refleksi di akhir pembelajaran. Hal ini memberikan dorongan bagi siswa untuk terlibat aktif dalam proses belajar. Pada aspek memuat ilustrasi yang menarik, buku ini memuat ilustrasi yang sesuai dengan tema pembelajaran, seperti gambar pendukung pada wacana dan bab tertentu. Hal ini membantu siswa memahami materi dengan lebih baik.

Pada aspek hubungan erat dengan pelajaran lainnya, buku ini relevan dengan berbagai elemen capaian pembelajaran di Kurikulum Merdeka, termasuk keterampilan membaca, menulis, dan berpikir kritis. Selain itu, isi buku juga terintegrasi dengan tema kebangsaan dan wawasan kebhinnekaan. Pada aspek menghindari konsep-konsep yang samar dan tidak biasa, buku ini disusun dengan sistematika keilmuan yang jelas, didukung dengan teori, contoh-contoh konkret, dan ilustrasi yang relevan. Tidak ditemukan konsep yang sulit dipahami.

Pada aspek sudut pandangan yang jelas dan tegas, buku ini memiliki sudut pandang yang mendukung

Kurikulum Merdeka dengan pendekatan berbasis kompetensi. Materinya disusun untuk memenuhi kebutuhan siswa kelas X. Pada pemantapan nilai-nilai anak dan orang dewasa, buku ini mengandung nilai-nilai moral, sosial, dan kebangsaan, seperti pengenalan tradisi dan budaya bangsa yang membantu pembentukan karakter siswa. Pada aspek menghargai perbedaan pribadi siswa, buku ini tidak mengandung unsur SARA, bias gender, atau wilayah. Penyajian materinya bersifat inklusif dan menghargai keberagaman siswa.

Berdasarkan indikator Greene dan Petty, buku ajar ini tergolong berkualitas tinggi karena telah memenuhi semua butir yang diperlukan. Buku ini tidak hanya mendukung capaian pembelajaran, tetapi juga memberikan motivasi, ilustrasi menarik, dan nilai-nilai yang bermanfaat bagi siswa.

Berdasarkan hasil analisis, buku *Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia* mempunyai nilai kelayakan isi yang sangat baik karena mempunyai kriteria sebagai buku ajar. Analisis kelayakan isi buku ajar merupakan langkah penting dalam pengembangan materi pembelajaran, terutama buku teks atau buku ajar yang digunakan dalam proses pendidikan. Analisis ini membantu memastikan bahwa buku ajar tersebut memenuhi standar tertentu dan relevan untuk kebutuhan target pembelajaran.

Analisis buku ajar ini penting dilakukan untuk memperhatikan hal-hal berikut:

1. Kesesuaian dengan Tujuan Pembelajaran

Analisis kelayakan membantu memastikan bahwa isi buku ajar sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Ini berarti

materi yang disajikan harus mendukung pencapaian kompetensi dan pemahaman yang diharapkan oleh kurikulum atau program pembelajaran.

2. Relevansi dan Aktualitas

Buku ajar harus mengandung informasi yang relevan dan terkini. Analisis kelayakan membantu memastikan bahwa materi yang disajikan masih relevan dengan perkembangan ilmiah, teknologi, atau perubahan sosial yang terjadi seiring waktu.

3. Kesesuaian dengan Tingkat Kepahaman Siswa

Buku ajar harus disesuaikan dengan tingkat pemahaman dan kebutuhan siswa yang dituju. Analisis kelayakan membantu memastikan bahwa bahasa, konten, dan metode presentasi sesuai dengan tingkat usia dan tingkat kognitif target siswa.

4. Keterbacaan dan Kepahaman

Analisis kelayakan juga melibatkan penilaian terhadap keterbacaan dan kejelasan buku ajar. Bahasa yang digunakan harus mudah dipahami oleh siswa tanpa ambigu atau kebingungan yang berlebihan.

5. Kesesuaian dengan Standar Pendidikan

Buku ajar harus mematuhi standar pendidikan yang berlaku, baik itu standar nasional atau internasional. Hal ini penting untuk memastikan bahwa siswa mendapatkan pendidikan yang berkualitas dan sejalan dengan harapan masyarakat.

6. Keanekaragaman Sumber Materi

Analisis kelayakan juga melibatkan evaluasi terhadap beragam sumber materi yang digunakan dalam buku ajar.

Referensi harus dapat dipertanggungjawabkan dan bervariasi untuk memberikan sudut pandang yang berbeda.

7. Kemudahan Penggunaan oleh Guru

Buku ajar juga harus mudah digunakan oleh guru. Ini termasuk panduan pengajaran yang jelas, aktivitas tambahan, dan saran untuk penggunaan efektif dalam pembelajaran.

8. Dukungan untuk Pembelajaran Interaktif

Buku ajar yang baik juga harus mendukung pembelajaran interaktif. Ini bisa berarti menyediakan pertanyaan refleksi, latihan, atau sumber daya tambahan untuk meningkatkan pemahaman siswa.

9. Pengembangan Keterampilan Kritis

Analisis kelayakan isi buku ajar juga harus memperhitungkan kemampuan buku untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis, analitis, dan pemecahan masalah siswa.

Dengan melakukan analisis kelayakan isi buku ajar, pendidik, dan penulis buku dapat memastikan bahwa sumber pembelajaran yang mereka gunakan benar-benar mendukung proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Hal ini berkontribusi pada peningkatan mutu pendidikan dan pencapaian tujuan pendidikan yang telah ditetapkan

PENUTUP

Analisis kelayakan isi buku ajar merupakan langkah penting dalam pengembangan materi pembelajaran, terutama buku teks atau buku ajar yang digunakan dalam proses pendidikan. Analisis ini membantu memastikan bahwa buku ajar tersebut memenuhi standar tertentu dan relevan untuk kebutuhan target pembelajaran. Berdasarkan hasil analisis,

buku *Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia* mempunyai nilai kelayakan isi yang sangat baik karena mempunyai kriteria sebagai buku ajar, yaitu kesesuaian uraian materi dengan capaian pembelajaran, keakuratan materi, dan pendukung materi pembelajaran.

Berdasarkan hasil analisis isi buku ajar ini, pengembangan buku ajar dapat dikembangkan lebih lanjut dengan memperhatikan: 1) pengembangan ilustrasi dan desain buku, penambahan infografis, diagram interaktif, atau ilustrasi berbasis *Augmented Reality* (AR) untuk meningkatkan daya tarik dan keterlibatan siswa, 2) pemantauan perkembangan kurikulum untuk menyesuaikan isi buku dengan kurikulum, 3) peningkatan keterlibatan siswa aktif melalui aktivitas reflektif, 4) dilakukan evaluasi berkelanjutan terhadap isi buku, dan 5) mengintegrasikan teknologi informasi dalam materi pembelajaran yang terhubung ke sumber belajar berbasis digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriansyah, M., & Tahir, M. (2021). "Standar Isi, Bahasa, dan Penyajian Buku Tematik Terbitan Mediatama Tema 6 Cita-Citaku Seri HOTS". *Journal of Classroom Action Research*, 3(2), 179–184.
- Anggraini, D. L., Yulianti, M., Nurfaizah, S., & Pandiangan, A. P. B. (2022). "Peran Guru dalam Mengembangkan Kurikulum Merdeka". *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Sosial*, 1(3), 290–298.
- Anri, M. & Soebagyo, J. (2021). "Pengembangan Buku Ajar Matematika Berbasis Matematika Terapan pada Materi Trigonometri

- untuk Peserta Didik SMK Kelas X". *Jurnal Cendekia Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(3), 2666-2677.
<https://doi.org/10.31004/cendekia.v5i3.902>
- Asri, S. Sahrul. (2017). "Telaah Buku Teks Pegangan Guru dan Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII Berbasis Kurikulum 2013". *RETORIKA: Jurnal Ilmu Bahasa*, 3(1), 70–82.
<https://doi.org/10.22225/jr.3.1.94.70-82>
- Damariswara, R., & Jadmiko, R. S. (2022). "Analisis Kebutuhan Pengembangan Buku Ajar Materi Ragam Teks untuk Mahasiswa PGSD". *Stilistika: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 15(1), 26-36.
- Daulay, N., Gultom, T., & Restuati, M. (2020). "Analisis Kebutuhan Pengembangan Buku Ajar Genetika Mendel Pada Matakuliah Genetika di Universitas Negeri Medan". *Jurnal Biolokus*, 3(2), 342.
<https://doi.org/10.30821/biolokus.v3i2.799>
- Ernawati, Y., & Ernawati, Y. (2022). "Telaah Buku Teks Tematik Terpadu Kelas IV SD Kurikulum 2013.
- Fadilah, R. (2016). "Buku Teks Bahasa Indonesia SMP dan SMA Kurikulum 2013 Terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2014". *Jurnal Pena Indonesia*, 1(1), 26.
<https://doi.org/10.26740/jpi.v1n1.p26-49>
- Farhana, F., Suryadi, A., & Wicaksono, D. (2021). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Digital pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris di SMK Atlantis Plus Depok. *Instruksional*, 3(1), 1–17.
- Fikri, K. (n.d.). *Analisis Kesesuaian Materi Buku Teks Bahasa Indonesia SMP Kelas VIII dengan Kurikulum 2013 di MTs Negeri 3 Indramayu*. Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Magdalena, I., Sundari, T., Nurkamilah, S., Nasrullah, N., & Amalia, D. A. (2020). "Analisis Bahan Ajar". *Nusantara*, 2(2), 311–326.
- Nurdyansyah, N., & Fahyuni, E. F. (2016). *Inovasi Model Pembelajaran sesuai Kurikulum 2013*. Nizamia Learning Center.
- Nuryasana, E., & Desiningrum, N. (2020). "Pengembangan Bahan Ajar Strategi Belajar Mengajar untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa". *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(5), 967–974.
- Pamuji, S. S., & Inung Setyami, S. S. (2021). *Keterampilan Berbahasa*. Guepedia.
- Sitepu, B. P. (2014). *Pengembangan Sumber Belajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Susanto, H., Prawitasari, M., Akmal, H., Syurbakti, M. M., & Fathurrahman, F. (2023). "Efektivitas Penggunaan Buku Ajar Mata Kuliah Media Pembelajaran Sejarah". *Jurnal PIPSI (Jurnal Pendidikan IPS Indonesia)*, 8(1), 1–10.

.43997

- Syamsualam, S., Irfan, I., & Patimari, S. (2019). "Kelayakan Isi Buku Teks Seni Budaya Kurikulum 2013 SMP/MTs Kelas Viii Ditinjau dari Aspek Pembelajaran Seni Rupa". *Jurnal Pakarena*, 4(1), v4i1.
- Tarigan, H. G. (2008). *Menulis Merupakan Salah Satu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Yanthi, M., Bhilawa, L., & Siregar, C. (2022). "Kelayakan Buku Ajar Analisis dan Perancangan Sistem Informasi". *Mimbar Ilmu*, 27(2), 292-299.
<https://doi.org/10.23887/mi.v27i2>
- Yuanita, Y., & Kurnia, F. (2019). "Pengembangan Bahan Ajar Berbasis STEM (*Science, Technology, Engineering, and Mathematics*) Materi Kelistrikan untuk Sekolah Dasar". *Profesi Pendidikan Dasar*, 6(2), 199–210.
- Yuhanil, Y. (2020). "Manajemen Kurikulum dalam Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan". *Journal Of Administration and Educational Management (ALIGNMENT)*, 3(2), 214–221.
- .
- .

